BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Peningkatan kualitas pendidikan tidak pernah terlepas dari peran aktif guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik, untuk menghasilkan siswa yang memiliki kreativitas, kualitas, dan hasil belajar yang lebih baik (Darsono:2010:4). Salah satu tugas guru untuk menghasilkan kualitas siswa yang lebih baik adalah dengan cara menentukan kegiatan pembelajaran yang cocok pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pemilihan model, strategi, atau pendekatan yang tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar siswa lebih baik

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik secara keseluruhan sebagai hasil dari sebuah aktivitas yang dilakukan dalam waktu tertentu. Salah satu faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar adalah kesiapan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar. Mulyasa (2013:24) menyebutkan bahwa “Pengajar profesional harus mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis dan sistematis, karena di samping untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran, persiapan mengajar merupakan bentuk dari *profesional accountability*”. Hasil belajar dapat dicapai dengan baik, jika seorang guru mampu melaksanakan tugas diantaranya mengelola proses pembelajaran. Para guru harus selalu berupaya agar proses belajar mengajar menarik dan interaktif yaitu

salah satu caranya dengan menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi.

Rahmat (2010:87) menjelaskan "Pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar". Guru sebagai perancang pembelajaran harus mampu mendesain seperti apa pembelajaran yang akan dilaksanakan. Model pembelajaran merupakan desain pembelajaran yang akan dilaksanakan guru di dalam kelas. Sebelum mengajar, guru harus menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Melalui model pembelajaran, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola, tujuan, tingkah laku, lingkungan dan hasil belajar yang direncanakan. Oleh karena itu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tepat.

Terdapat beberapa model-model pembelajaran yang bisa dikembangkan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang pada prinsipnya pengembangan model pembelajaran bertujuan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif dan efisien, menyenangkan, bermakna, lebih banyak mengaktifkan siswa. Menurut Istarani (2011: 1)"Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar".

Beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-outside circle* (IOC). Model ini diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa,karena kegiatan pembelajaran akan lebih berfokus tidak hanya pada guru namun juga pada siswa dalam mendemonstrasikan materi di depan kelas dan lebih menempatkan guru sebagai

fasilisator yang mampu mendorong dan mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Uraian di atas sesuai dengan pendapat Shoimin (2014:77) yang menyatakan bahwa “Salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Inside-outside circle* (IOC) adalah semua siswa dituntut untuk aktif atau terlibat dalam pembelajaran”. Oleh karena itu dengan menerapkan pembelajaran dengan model *Inside-outside circle* (IOC) diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya dalam mengikuti proses belajar mengajar biologi.

Penelitian terdahulu tentang model pembelajaran *Inside-outside circle* (IOC) yang sebelumnya pernah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya oleh darmawati dkk pada tahun 2012 dengan judul penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII2 SMPN 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2017-2018. sudah diteliti oleh yustini yusuf dkk judul penelitianya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIIIa SMPN 2 logos tanah barat kabupaten kuantan singingi tahun pelajarn 2011-2012 dan penelitian dari nopa nopianti dan mareta widiya dengan judul pengaruh model pembelajaran tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa biologi siswa kelas X1.IPA SMA negeri 8 lubukklinggau.

Hasil dari observasi dan wawancara peneliti di SMA Negeri 4 langsa terdapat beberapa kendala dalam proses belajar mengajar, diantaranya siswa kurang aktif dalam belajar, kurangnya rasa percaya diri siswa dan malu dalam menyampaikan pendapat, tidak bertangung jawab dalam mengerjakan tugas, disamping itu guru

hanya menjelaskan tentang materi pembelajaran tidak sering melakukan kegiatan pembelajaran secara berdiskusi dan kelompok, Disampig itu penerapan model pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa pasif dalam mengikuti proses belajar, KKM di SMA Negeri 4 langsa adalah 75. sedangkan masih banyak siswa khusus nya pelajaran biologi yang nilai siswanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hanya beberap siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel di Kelas XI SMA Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Materi Sel Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Materi Sel Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara

signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Materi Sel Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Materi Sel Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

a. Siswa

Dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) diharapkan dapat menambah pemahaman tentang materi pelajaran Sel dan hasil belajar siswa akan lebih baik.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah inovasi baru dalam mengajar dengan menerapkan model pembelajaran aktif seperti model *Inside Outside Circle* (IOC)

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru Biologi.

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh inovasi guru dalam menyampaikan dan menggunakan model dalam pembelajaran.
2. Siswa menjadi lebih tertarik jika guru mempersiapkan model pembelajaran dengan baik dan tidak membuat siswa bosan.
3. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran aktif dimana siswa lebih berpartisipasi aktif dalam mencari, dan mengajak siswa memecahkan masalah sesuai dengan pelajaran secara langsung sehingga model ini dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diterangkan. dimana seorang guru dalam belajar membuat kelompok besar dan kelompok kecil.

1.6 Hipotesis

Sugiyono (2012:96) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Dengan bertitik tolak pada anggapan dasar diatas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : Terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) Pada Materi Sel Kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019?